

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN  
INTERVENSI INOVASI *PORTABLE FAN THERAPY*  
TERHADAP DISPNEA PADA PASIEN PENYAKIT PARU  
OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DI IGD RS BHAYANGKARA  
TK.I R. SAID SUKANTO**

**Muhamad Alfian**

**Abstrak**

Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) adalah penyakit paru yang ditandai dengan obstruksi kronis aliran udara di paru yang mengganggu pernafasan normal yang bisa mengancam jiwa. PPOK merupakan penyebab ketiga kematian di dunia dan menyumbang 6 % dari 55,4 juta kematian di seluruh dunia. Salah satu gejala yang dirasakan pada pasien dengan PPOK yaitu dispnea. Penatalaksanaan farmakologi yang paling sering dilakukan untuk menangani masalah dispnea salah satunya yaitu pemberian bronkodilator. Bronkodilator bekerja dengan menurunkan hiperventilasi dinamis saat istirahat dan beraktivitas, serta memperbaiki toleransi terhadap aktivitas. Tujuan pemberian intervensi inovasi ini adalah untuk mengetahui apakah *portable fan therapy* dapat memiliki pengaruh dalam menurunkan dispnea pada pasien dengan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) di IGD RS Bhayangkara Tk.I R. Said Sukanto. Instrumen pengukuran skala dispnea yang digunakan dalam mengevaluasi pemberian intervensi inovasi ini adalah *the Modified Borg Scale* (MBS). Hasil akhir yang diperoleh dalam pemberian intervensi inovasi ini adalah skala dispnea pada pasien PPOK menurun kurang lebih sebanyak 1 poin setelah pemberian *portable fan therapy* pada area wajah selama 5-6 menit. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *portable fan therapy* dapat menurunkan skala dispnea pada pasien dengan PPOK.

**Kata kunci** : PPOK, Dispnea, Intervensi Inovasi, *Fan Therapy*.

**ANALYSIS OF NURSING CARE WITH PORTABLE FAN  
THERAPY INNOVATION INTERVENTION FOR DISPNEA IN  
CHRONIC OBSTRUCTIVE LUNG DISEASE (COPD) IN  
EMERGENCY DEPARTMENTS BHAYANGKARA HOSPITAL  
TK.I R. SAID SUKANTO**

**Muhamad Alfian**

**Abstract**

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a lung disease characterized by chronic obstruction of airflow in the lungs that interferes with normal breathing which can be life-threatening. COPD is the third leading cause of death in the world and accounts for 6% of the 55.4 million deaths worldwide. One of the symptoms felt in patients with COPD is dyspnea. One of the most frequently used pharmacological treatments to treat dyspnea is the administration of bronchodilators. Bronchodilators work by decreasing dynamic hyperventilation at rest and activity, and improving tolerance to activity. The purpose of providing this innovative intervention is to determine whether portable fan therapy can have an effect in reducing dyspnea in patients with chronic obstructive pulmonary disease (COPD) at the ER Bhayangkara Tk.I R. Said Sukanto Hospital. The instrument for measuring the dyspnea scale used in evaluating the provision of this innovative intervention is the Modified Borg Scale (MBS). The final result obtained in the provision of this innovative intervention was that the dyspnea scale in COPD patients decreased by approximately 1 point after administering portable fan therapy to the facial area for 5-6 minutes. Based on these results, it can be concluded that the use of portable fan therapy can reduce the dyspnea scale in patients with COPD.

**Keywords:** COPD, Dyspnea, Innovation Intervention, Fan Therapy.